

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah dalam lingkungan pemerintah Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Penelitian dilakukan secara personal dan objek atau responden dari penelitian yang dilakukan, terdiri Ketua Subsie Bagian Keuangan SKPD berjumlah 28 responden, Bendahara Pengeluaran SKPD berjumlah 28 responden, Bendahara Penerimaan SKPD berjumlah 28 responden, Kasubag Kecamatan berjumlah 27 responden, dan Badan Pengelola Keuangan Daerah berjumlah 6 responden. Jika ditotal maka keseluruhan responden di dalam penelitian ini berjumlah 117 responden.

Kriteria responden di dalam penelitian ini adalah para ketua bagian dari setiap SKPD yang bekerja dan melaksanakan tugas dalam mengelola keuangan di SKPD dan orang BPKD yang terdiri ketua bidang akuntansi laporan, ketua subsie akuntansi, dan staf. Peneliti memilih kriteria tersebut karena jika dikaitkan dengan kualitas laporan keuangan pemerintah yang baik adalah yang dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Pihak yang melakukan pengambilan keputusan adalah *top management* atau ketua setiap divisi.

3.2 Teknik dalam Pengumpulan Data

Jenis penelitian kuantitatif dilakukan di dalam penelitian ini. Asal mula data yang dilakukan pada penelitian ini berupa data primer melalui pengedaran angket pertanyaan (kuesioner) yang dilakukan kepada SPKD dan BPKD Kabupaten Ciamis, Jawa Barat yang terdiri Ketua Subsie Bagian Keuangan SKPD berjumlah

28 responden, Bendahara Pengeluaran SKPD berjumlah 28 responden, Bendahara Penerimaan SKPD 28 berjumlah responden, Kasubag Kecamatan berjumlah 27 responden, dan Badan Pengelola Keuangan Daerah berjumlah 6 responden. Dengan total 117 kuesioner dibagikan kepada para responden tersebut. Jumlah tersebut cukup baik karena dapat mencerminkan populasi secara keseluruhan dengan melakukan pertimbangan minimal sampel di dalam suatu penelitian. Pada sesi pertama, kuesioner dibagikan di kantor BPKD dan pengembalian kuesioner dilakukan seminggu kemudian sesuai waktu yang telah ditentukan. Pada sesi kedua, kuesioner dibagikan secara langsung di kantor BPKD sekaligus disebarkan kepada responden SKPD saat adanya rapat sehingga pengembalian kuesioner cepat karena ketika selesai rapat para responden langsung mengisi ditempat dan langsung dikumpulkan kembali. Kuesioner berisikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan variabel yang akan diuji. Jawaban pada lembar kuesioner dibuat dalam bentuk skala interval yang dimana terdapat beberapa alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden.

3.3 Definisi dan Pengukuran terhadap Variabel

Skala penghitungan digunakan oleh penulis untuk memberikan respon dari berbagai responden terhadap setiap item pertanyaan yang diberikan. Skala Likert digunakan untuk mengetahui bagaimana pemikiran seseorang tentang suatu fenomena yang terjadi. Berbagai indikator digunakan sebagai acuan untuk menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert memiliki berbagai makna, yakni:

- a. Sangat tidak setuju (STS) : 1 poin
- b. Tidak setuju (TS) : 2 Poin
- c. Netral (N) : 3 Poin
- d. Setuju (S) : 4 Poin
- e. Sangat setuju (SS) : 5 Poin

3.3.1 Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Daerah

Kualitas laporan keuangan pada pemerintah daerah memiliki beberapa indikator yang digunakan selama penelitian ini. Indikator tersebut terdiri relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. Penelitian ini menggunakan item-item pertanyaan yang digunakan dalam kuisisioner. Kualitas laporan keuangan pada pemerintah daerah digunakan sebagai variabel dependen atau terikat dalam penelitian.

Tabel 3.1 Pertanyaan Variabel Kualitas LKPD

No.	Item pertanyaan	Sumber
1.	Laporan keuangan disajikan tepat waktu	Ningrum (2014)
2.	Informasi laporan keuangan lengkap	
3.	Informasi yang disajikan bebas dari kesalahan	
4.	Transaksi dilakukan secara jujur	
5.	Informasi yang disajikan dapat diuji	
6.	Laporan keuangan dapat dibandingkan	
7.	Informasi laporan keuangan jelas	

3.3.2 Kompetensi pada Sumber Daya Manusia

Kompetensi SDM memiliki beberapa indikator untuk digunakan selama penelitian ini. Indikator tersebut terdiri pengetahuan, keterampilan, dan perilaku. Penelitian ini menggunakan item-item pertanyaan yang digunakan dalam kuisisioner. Kompetensi sumber daya manusia digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Pertanyaan Variabel Kompetensi SDM

No.	Item pertanyaan	Sumber
1.	Memahami prosedur dan proses akuntansi	Ningrum (2014)
2.	Mengerti PP No 71 Tahun 2010	
3.	Mampu melakukan penjurnalan	
4.	Mampu <i>posting</i> ke buku besar	
5.	Mampu menyusun neraca, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan CALK	
6.	Bekerja dengan etika	

3.3.3 Pemanfaatan pada Teknologi Informasi

Pemanfaatan TI memiliki beberapa parameter yang dimanfaatkan dalam penelitian ini. Parameter tersebut terdiri dari komputer dan jaringan internet. Penelitian ini menggunakan beberapa item pertanyaan yang ada di dalam kuesioner atau penyebaran angket. Pemanfaatan teknologi informasi digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini.

Tabel 3.3 Pertanyaan Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

No	Item pertanyaan	Sumber
1.	Penggunaan komputer dalam bertugas	Ningrum (2014)
2.	Proses akuntansi secara komputerisasi	
3.	Menggunakan software	
4.	Terdapat sistem keamanan dan pemeliharaan computer	
5.	Menggunakan jaringan internet	

3.4 Metode Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan program IBM SPSS Statistik versi 25.

Skala likert digunakan untuk setiap ragam pertanyaan dari setiap variabel yang dimana skala tersebut diberi poin 1-5. Model yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk mengetahui bagaimana hubungan antara dua variabel atau lebih atau mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak dari beberapa variabel

independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y) secara bersamaan (Ghozali, 2013). Persamaan model regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y: Kualitas Laporan Keuangan Daerah

X1: Kompetensi Sumber Daya Manusia

X2: Pemanfaatan Teknologi Informasi

a : Konstanta

b1: Koefisien regresi dari X1

b2: Koefisien regresi dari X2

e : Kesalahan residual (error turn)

3.5 Uji Kualitas Data

3.5.1 Uji Reliabilitas

Data reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel ketika nilai Cronbach Alpha > 0,06 (Sekaran, 2006). Data dapat dikatakan reliabel dengan melihat jawaban dari pengisi kuisisioner dimana jawaban yang diberikan konstan.

3.5.2 Uji Validitas

Kriteria pengujian validitas data adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013):

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

3.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan normalitas.

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan di dalam penelitian mempunyai distribusi yang normal atau tidak normal. Data dapat dikatakan bersitribusi nomal jika nilai probabilitas atau sig. lebih besar dari taraf signifikan 5% ($p\text{-value} > 0,05$) (Ghozali, 2013).

3.6.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hal ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Hasil analisis menyatakan bahwa suatu data dapat dikatakan heteroskedastisitas jika $p\text{-value}$ lebih kecil dari alfa ($p\text{-value} < 0,05$) dan jika $p\text{-value}$ lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastistas (Ghozali, 2013).

3.6.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam penelitian ini, gejala multikolonieritas dilihat dari nilai *Tolerance* serta *Variance Inflation Factor (VIF)*.

Jika nilai VIF lebih kecil dari angka sepuluh (10) maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat multikolinieritas, dan begitu sebaliknya jika nilainya lebih dari sepuluh (10) maka dikatakan bahwa data didapati multikolinieritas. Tanpa uji normalitas pun tidak masalah karena tidak diperlukan untuk memenuhi persyaratan dalam melakukan uji multikolinieritas. Nilai *cut off* biasa digunakan untuk menampakkan adanya permasalahan multikolinieritas adalah jika nilai dari *tolerance* $< 0,10$ (Ghozali, 2013).

3.7 Analisis Regresi Linier Berganda

3.7.1 Koefisien Determinasi R^2

Analisis Koefisien Determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikat. Ketika nilai R^2 rendah berarti kapabilitas variabel independen (X) untuk merepresentasikan variasi variabel dependen (Y) juga rendah. Begitu pula sebaliknya, nilai R^2 besar berarti kekuatan variabel-variabel independen dalam menafsirkan variasi variabel dependen besar (Ghozali, 2013).

3.8 Pengujian Hipotesa

3.8.1 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel bebas dan terikat atau variabel X dan Y. Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) baik secara parsial atau berpisah. Dasar untuk pengambilan keputusan berdasarkan Ghozali (2013) adalah dengan menggunakan nilai probabilitas

(*p-value*) signifikansi atau angka tingkat kepercayaan, yaitu jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan sebaliknya jika angka probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan perihal di atas, maka hipotesis atau dugaan sementara yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

H_0 : Variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

H_1 : Variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

